NOTULENSI KEGIATAN RAPAT EVALUASI MINGGU 1 LAPANGAN PES SE2026

Hari/Tanggal	9 November 2026
Tempat	Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih
Pemberi sambutan	Bapak Moh, Nurdin, selaku Statistisi Ahli Madya
Narasumber	Rully Nasrullah
Peserta	45 Orang
Notulis	Ilham Aldi Kurniawan

I. Agenda Kegiatan

Berdasarkan hasil arahan dan evaluasi pelaksanaan Pendataan Post Enumeration Survey (PES) Sensus Ekonomi 2026, agenda kegiatan yang perlu dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pelaksanaan pendataan PES SE2026

a) Membahas perkembangan pelaksanaan pendataan PES SE2026 di Kota Prabumulih.
b) Menyampaikan bahwa progres pendataan telah mencapai sekitar 40%, yang tergolong cukup baik dan berada di atas rata-rata.
c) Mengevaluasi kendala yang dihadapi petugas selama proses pendataan.

2. Penjelasan mekanisme pendataan UMKM

a) Pendataan PES SE2026 untuk segmen UMKM dilaksanakan oleh Petugas Pencacah Lapangan (PPL) dan Petugas Pemeriksa Lapangan (PML).
b) Memastikan PPL dan PML memahami prosedur pendataan serta melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kewajaran data.

3. Peningkatan target dan capaian pendataan

a) Menindaklanjuti arahan BPS Pusat agar PPL dapat melakukan pendataan minimal 14 rumah tangga atau usaha per hari.
b) Mendorong petugas untuk meningkatkan produktivitas dengan tetap memperhatikan kualitas hasil pendataan.

4. Pelaksanaan pendataan Usaha Besar (UB)

a) Pendataan Usaha Besar dilaksanakan oleh Penanggung Jawab (PJ) kecamatan masing-masing.
b) Memastikan koordinasi dan pelaksanaan pendataan berjalan sesuai dengan ketentuan.

5. Penegasan dan pemeriksaan kualitas data UMKM

a) Memperhatikan potensi anomali pada data keluarga dan usaha.
b) Melakukan pemeriksaan terhadap kewajaran jawaban responden.
c) Menindaklanjuti permasalahan yang ditemukan selama proses pendataan.

II. Pokok Pembahasan

1. Hasil pendataan PES SE2026 ini akan menjadi tolak ukur kualitas dari pendataan sensus ekonomi 2026 kemarin.
2. Pendataan PES SE2026 yang UMKM itu dilakukan oleh PPL dan PML.
3. Posisi pelaksaan PES SE2026 kota prabumulih sudah di angka 40% sudah lumayan tinggi dan berada diatas rata rata.
4. BPS pusat memebrikan atensi agar PPL dapat melakukan pendataan minimal 14 rumah tangga atau usaha perhari.
5. Untuk pendataan UB (Usaha Besar) dilakukan oleh PJ (Penanggung Jawab) kecamatan masing masing.
6. Penegasan UMKM
   - Jika responden menolak memberikan NIK harap untuk menghubungi admin kabupaten atau kota.
   - Perhatikan 7 jenis anomali keluarga antara lain :
     1) Status perkawinan, kawin/cerai.
     2) Kepala keluarga >10 tahun memiliki rumah sendiri.
     3) Semua anggota keluarga disabilitas.
     4) Luas lantai ekstrem.
     5) Listrik rendah tetapi memiliki barang mewah.
     6) Jumlah keluarga ekstrem.
   - Perhatikan 6 anomali keluarga antara lain :
     1) Biaya produksi,
     2) Keuntungan usaha.
     3) Penyertaan modal korporasi
     4) Hubungan aset, pekerja dan produksi usaha.
     5) Penggunaan internet pada usaha menengah dan besar.
     6) Kepemilikan laporan keuntungan pada usaha menegah dan besar.

III. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

A. Pelaksanaan Pendataan UMKM

1. Apabila responden menolak memberikan NIK, petugas tidak diperkenankan mengambil keputusan sendiri. Segera koordinasikan dengan admin kabupaten/kota untuk mendapatkan arahan lebih lanjut.
2. PPL dan PML harus memastikan seluruh pertanyaan terisi dengan benar dan sesuai kondisi sebenarnya.
3. PPL perlu memperhatikan target minimal 14 rumah tangga atau usaha per hari sesuai arahan BPS Pusat.

4. PML harus melakukan pemeriksaan terhadap hasil pendataan untuk memastikan kelengkapan, konsistensi, dan kewajaran data.

B. Pemeriksaan Anomali Data Keluarga

Petugas perlu memberikan perhatian khusus terhadap beberapa kondisi yang berpotensi menjadi anomali, antara lain:

1. **Status perkawinan:** Memeriksa kesesuaian status perkawinan, khususnya status kawin dan cerai.
2. **Kepemilikan rumah:** Memeriksa kewajaran kondisi kepala keluarga yang berusia lebih dari 10 tahun dan memiliki rumah sendiri.
3. **Kondisi disabilitas:** Memeriksa apabila seluruh anggota keluarga tercatat sebagai penyandang disabilitas.
4. **Luas lantai rumah:** Memperhatikan luas lantai yang terlalu kecil atau terlalu besar (ekstrem).
5. **Kondisi listrik dan kepemilikan barang:** Memeriksa ketidaksesuaian antara penggunaan listrik yang rendah dengan kepemilikan barang mewah.
6. **Jumlah anggota keluarga:** Memeriksa jumlah anggota keluarga yang terlalu sedikit atau terlalu banyak (ekstrem).

C. Pemeriksaan Anomali Data Usaha

Petugas juga perlu memperhatikan enam aspek anomali pada data usaha, yaitu:

1. **Biaya produksi:** Memastikan biaya produksi sesuai dengan skala dan jenis usaha.
2. **Keuntungan usaha:** Memeriksa kewajaran keuntungan yang dilaporkan responden.
3. **Penyertaan modal korporasi:** Memastikan informasi penyertaan modal korporasi tercatat dengan benar.
4. **Hubungan aset, pekerja, dan produksi usaha:** Memeriksa kesesuaian antara jumlah aset, tenaga kerja, dan kapasitas produksi.
5. **Penggunaan internet:** Memastikan informasi penggunaan internet pada usaha menengah dan besar sesuai kondisi sebenarnya.
6. **Kepemilikan laporan keuntungan:** Memastikan informasi kepemilikan laporan keuntungan pada usaha menengah dan besar tercatat secara tepat.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan arahan dan evaluasi pelaksanaan PES SE2026, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pendataan PES SE2026 merupakan salah satu tolok ukur untuk menilai kualitas pelaksanaan pendataan Sensus Ekonomi 2026.
2. Progres pelaksanaan PES SE2026 di Kota Prabumulih telah mencapai sekitar 40%. Capaian tersebut cukup baik dan berada di atas rata-rata, namun tetap perlu ditingkatkan hingga seluruh target pendataan tercapai.
3. PPL dan PML memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendataan UMKM, baik dari sisi pencacahan maupun pemeriksaan kualitas data.
4. PPL diharapkan dapat memenuhi target minimal 14 rumah tangga atau usaha per hari dengan tetap mengutamakan ketelitian dan kualitas data.
5. Pendataan Usaha Besar dilaksanakan oleh PJ kecamatan masing-masing sesuai dengan pembagian tugas.
6. Pemeriksaan anomali data keluarga dan usaha harus menjadi perhatian utama agar data yang dihasilkan akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

V. Catatan

Pelaksanaan pendataan PES SE2026 perlu terus dipantau dan dievaluasi secara berkala agar target penyelesaian pendataan dapat tercapai tepat waktu. PPL diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendataan dengan memenuhi target minimal 14 rumah tangga atau usaha per hari tanpa mengabaikan kualitas data. PML perlu lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan dan memastikan setiap hasil pencacahan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Apabila ditemukan kendala di lapangan, khususnya terkait penolakan responden dalam memberikan NIK, petugas agar segera berkoordinasi dengan admin kabupaten/kota untuk mendapatkan arahan lebih lanjut. Selain itu, petugas perlu memberikan perhatian khusus terhadap anomali data keluarga dan usaha dengan melakukan pengecekan serta konfirmasi ulang kepada responden apabila ditemukan data yang tidak wajar.

PJ kecamatan juga diharapkan memastikan pelaksanaan pendataan Usaha Besar berjalan sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Seluruh petugas diharapkan dapat menjaga koordinasi dan komunikasi selama pelaksanaan PES SE2026, serta tidak hanya berfokus pada pencapaian target kuantitas, tetapi juga mengutamakan ketelitian, konsistensi, dan kualitas data yang dihasilkan.

Mengetahui
Kasubbag Umum BPS Kota Prabumulih

Weti Husna, SE
NIP. 16700301994012001

Notulis

Ilham Aldi Kurniawan, SM

DOKUMENTASI RAPAT EVALUASI MINGGU 1 LAPANGAN PES SE2026

Senin, 09 November 2026



